

**IMAJINASI KURANGNYA PERCAYA DIRI  
SAAT BERANJAK DEWASA  
DALAM SENI GRAFIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

**Oleh:**

**Muhammad Ikhsan**

**1812845021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**IMAJINASI KURANGNYA PERCAYA DIRI  
SAAT BERANJAK DEWASA  
DALAM SENI GRAFIS**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**“IMAJINASI KURANGNYA PERCAYA DIRI SAAT BERANJAK DEWASA DALAM SENI GRAFIS”** Diajukan oleh Muhammad Ikhsan, NIM 1812845021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 9 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I

  
Prof. Drs. M Dwi Marianto, MFA, Ph. D.  
NIP 19561019 198303 1 003/NIDN 0019105606


Pembimbing II

  
Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.  
NIP 19760510 200112 2 001/NIDN.0010057605

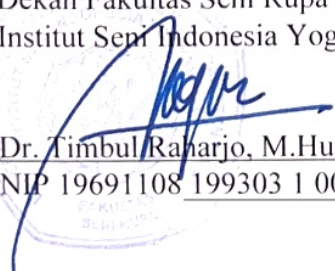
Cognate / Anggota

  
Albertus Charles Andre Tanama, M. Sn.  
NIP 19820328 200604 1 001/NIDN 0028038202

Ketua Jurusan  
Program Studi/Ketua/Anggota

  
Dr. Miftahul Munir, M.Hum.  
NIP 19760104 200912 1 001/NIDN 0004017605

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.  
NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikhsan  
NIM : 1812845021  
Jurusan : Seni Murni  
Fakultas : Seni Rupa  
Judul Tugas Akhir : IMAJINASI KURANGNYA PERCAYA DIRI SAAT  
BERANJAK DEWASA DALAM SENI GRAFIS

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya karya tulis tugas akhir dan karya seni tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni tugas akhir penulis secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integrasi akademik di Institusi ini.

Yogyakarta, 9 Januari 2023

Menyatakan

  
Muhammad Ikhsan

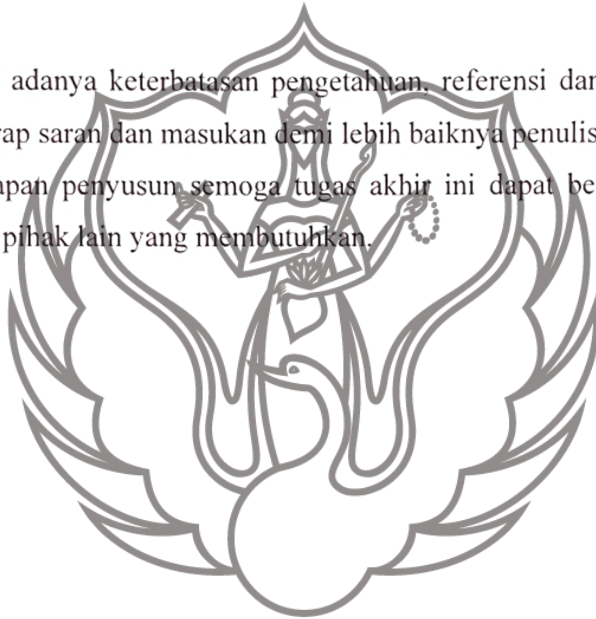
## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan rahmatNya, hingga penyusun kegiatan penelitian untuk tugas akhir. Laporan tugas akhir ini berjudul “IMAJINASI KURANGNYA PERCAYA DIRI SAAT BERANJAK DEWASA DALAM SENI GRAFIS”. Penulis tugas akhir ini untuk memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh Gelar Sarjana. Penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak dalam penyusunan proposal tugas akhir ini, utamanya kepada :

1. Prof. Drs. Martinus Dwi Marianto, MFA, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberi masukan serta kritik, saran, masukan, dukungan hingga menyelesaikan tugas akhir
2. Wiwik Sri Wulandari S.Sn, M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik dan saran selama proses penulisan dan penciptaan karya seni dari awal hingga akhir
3. Albertus Andre Tanama, M. Sn. selaku Cognate yang sudah memberi saran dan masukan ketika sidang berlangsung.
4. Amir Hamzah, S.Sn., M.A. selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan membantu dari awal hingga akhir.
5. Dr. Miftahul Munir, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dalam proses pengerjaan tugas akhir
6. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
7. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia
8. Dosen seni grafis yang telah memberi ilmu mengenai ilmu grafis
9. Dosen Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah membimbing, memberi ilmu pengetahuan dari awal hingga akhir
10. Kedua orangtua, Mama dan Papa yang selalu mendoakan dan selalu menyemangati dalam pengerjaan tugas akhir ini dan untuk kakak-kakak yang selalu disisiku dan diam-diam mendoakan penulis.

11. Defvto *Printmaking Institute* yang telah memperbolehkan menggunakan studio selama 3 bulan, khususnya Pak Devy, Bli Dewo, Kak Arya, Kak Clay
12. Iki dan Rania yang telah menemani, memberi kritik dan saran kepada penulis saat proses pembuatan karya di Bali
13. Sarah, Safa, Shifa, Andini, Lala, Laeticia, Jesse, Maxi, Abi yang telah menemani dan memberi masukan dalam proses penulisan laporan tugas akhir
14. Teman-teman Angkatan 2018
15. Orang-orang di sekitar penulis yang secara tidak langsung memberi semangat

Penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan, referensi dan pengalaman, penyusun mengharap saran dan masukan demi lebih baiknya penulisan tugas akhir ini. Akhirnya harapan penyusun semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penyusun maupun pihak lain yang membutuhkan.



Yogyakarta, 9 Januari 2023

Penulis



Muhammad ikhsan  
1812845021

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL AWAL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. <b>JUDUL</b> .....	<b>1</b>
B. <b>LATAR BELAKANG</b> .....	<b>1</b>
C. <b>RUMUSAN MASALAH</b> .....	<b>4</b>
D. <b>TUJUAN DAN MANFAAT</b> .....	<b>4</b>
E. <b>MAKNA JUDUL</b> .....	<b>5</b>
<b>KONSEP</b> .....	<b>7</b>
A. <b>KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	<b>7</b>
B. <b>KONSEP PERWUJUDAN</b> .....	<b>11</b>
<b>PROSES PEMBENTUKAN</b> .....	<b>30</b>
A. <b>ALAT</b> .....	<b>31</b>
B. <b>BAHAN</b> .....	<b>44</b>
C. <b>TEKNIK</b> .....	<b>48</b>
D. <b>TAHAP PEMBENTUKAN</b> .....	<b>49</b>
<b>DESKRIPSI KARYA</b> .....	<b>59</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>100</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>102</b>
<b>DAFTAR LAMAN</b> .....	<b>104</b>

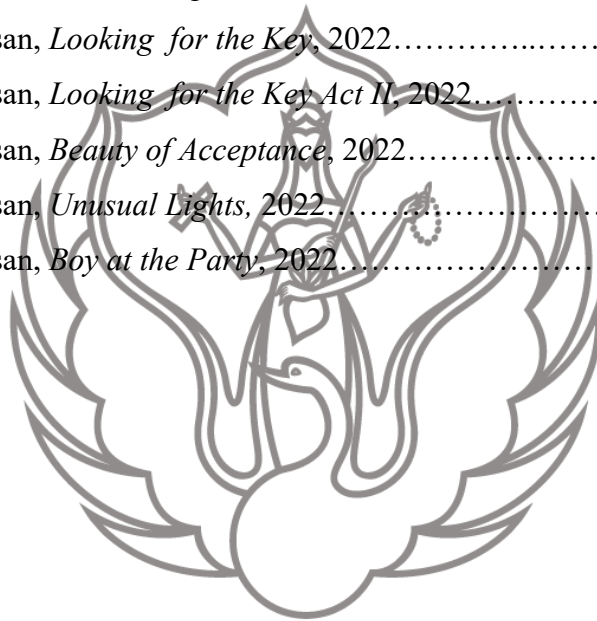
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tabel Garis .....	12
Gambar 2.2 Tubuh Manusia.....	14
Gambar 2.3 Simbol Api .....	15
Gambar 2.4 Simbol Bulan .....	16
Gambar 2.5 Simbol Lilin.....	17
Gambar 2.6 Simbol Flora.....	18
Gambar 2.7 Warna hitam .....	19
Gambar 2.8 Warna Putih.....	20
Gambar 2.9 Caspar David Friedrich, <i>Wanderer Above the Sea of Fog</i> .....	21
Gambar 2.10 M.C Escher, <i>The Fall of Man</i> .....	23
Gambar 2.11 Frida Kahlo, <i>The Two Fridas</i> .....	24
Gambar 2.12 Rene Magritte, <i>Homage to Mack Sennett</i> .....	25
Gambar 2.13 Rene Magritte, <i>La Decalomanie</i> .....	26
Gambar 2.14 Botticelli, <i>The Birth of Venus</i> .....	27
Gambar. 3.1 Roll Karet.....	31
Gambar 3.2 Pisau Palet.....	31
Gambar 3.3 Pisau Cukil.....	32
Gambar 3.4 Pisau Cukil V ukuran normal.....	33
Gambar 3.5 Pisau Cukil U ukuran normal.....	33
Gambar 3.6 Pisau Cukil U ukuran kecil.....	34
Gambar 3.7 Pisau cukil V ukuran kecil.....	35
Gambar 3.8 Laptop.....	35
Gambar 3.9 Kertas HVS.....	36
Gambar 3.10 lotion anti nyamuk.....	37
Gambar 3.11 Kartu.....	38



Gambar 3.12 Roll karet ukuran kecil.....	38
Gambar 3.13 Penggaris.....	39
Gambar 3.14 Cutter.....	40
Gambar 3.15 Mesin press.....	40
Gambar 3.16 Meja kaca.....	41
Gambar 3.17 Rak.....	42
Gambar 3.18 Amplas.....	43
Gambar 3.19 Lakban Kertas.....	43
Gambar 3.20 Karet lino.....	44
Gambar 3.21 Kertas .....	45
Gambar.3.22 Tinta offset.....	46
Gambar 3.23 <i>Terpentine</i> .....	47
Gambar 3.24 <i>Thinner</i> .....	47
Gambar 3.25 Persiapan bahan.....	49
Gambar 3.26 Mencari ide.....	50
Gambar 3.27 Proses mencetak desain.....	51
Gambar 3.28 Menuangkan lotion anti nyamuk.....	50
Gambar 3.29 Meratakan lotion anti nyamuk.....	52
Gambar 3.30 Proses mentransfer desain.....	53
Gambar 3.31 Persiapan untuk menyukil.....	55
Gambar 3.32 Proses mencukil dimuali.....	54
Gambar 3.33 Meratakan tinta offset pada roll karet.....	56
Gambar 3.34 Lino sudah diberi tinta.....	56
Gambar 3.35 Lino siap dicetak menggunakan mesin press.....	57
Gambar 3.36 Proses pengeringan.....	58
Gambar 4.1 Ikhsan, <i>Potrait of Me and My Thoughts</i> , 2022 .....	60
Gambar 4.2 Ikhsan, <i>Me and My Thoughts</i> , 2022.....	62
Gambar 4.3 Ikhsan, <i>Dots! Dots! Dots!</i> , 2022 .....	64
Gambar 4.4 Ikhsan, <i>Dancing in the Dark</i> , 2022.....	66

Gambar 4.5 Ikhsan, <i>The Reality Shadows of Me</i> , 2022.....	68
Gambar 4.6 Ikhsan , <i>Look-alike</i> , 2022.....	70
Gambar 4.7 Ikhsan, <i>Gaze of Terror</i> , 2021.....	72
Gambar 4.8 Ikhsan, <i>Pond Lover</i> , 2022.....	74
Gambar 4.9 Ikhsan, <i>The Origins of : Masculinity</i> , 2022.....	76
Gambar 4.10 Ikhsan, <i>Boy with Mask</i> , 2022.....	78
Gambar 4.11 Ikhsan, <i>The Sun the Moon and I</i> , 2022.....	80
Gambar 4.12 Ikhsan, <i>Bloom</i> , 2022.....	82
Gambar 4.13 Ikhsan, <i>The Ego of Youth pt II</i> , 2022.....	84
Gambar 4.14 Ikhsan, <i>A World Alone</i> , 2022.....	86
Gambar 4.15 Ikhsan, <i>Relationship Between Food and I</i> , 2022.....	88
Gambar 4.16 Ikhsan, <i>Looking for the Key</i> , 2022.....	90
Gambar 4.17 Ikhsan, <i>Looking for the Key Act II</i> , 2022.....	92
Gambar 4.18 Ikhsan, <i>Beauty of Acceptance</i> , 2022.....	94
Gambar 4.19 Ikhsan, <i>Unusual Lights</i> , 2022.....	96
Gambar 4.20 Ikhsan, <i>Boy at the Party</i> , 2022.....	98



## DAFTAR LAMPIRAN

A.	FOTO DIRI DAN BIODATA.....	106
B.	POSTER.....	108
C.	SITUASI PAMERAN.....	109
D.	KATALOG.....	112



## ABSTRAK

Proses beranjak dewasa merupakan masa transisi dalam rentang kehidupan manusia dikarenakan adanya perubahan dalam aspek emosional, psikologis dan fisik yang menyebabkan permasalahan kurang percaya diri. Kurangnya percaya diri yang dialami penulis membuat terganggunya kualitas hidup dan pandangan yang buruk terhadap diri sendiri maupun hal sekitar. Proses perwujudan karya tugas akhir ini bertujuan untuk mengekspresikan perasaan dan imajinasi penulis saat mengalami perasaan tidak percaya diri saat beranjak dewasa. Penulis memvisualisasikan kurangnya percaya diri dengan menggunakan simbol-simbol, bentuk, garis dan warna yang terkait dengan pengalaman yang penulis alami. Karya yang dihasilkan dari perwujudan tugas akhir ini berjumlah sebanyak 20 karya menggunakan teknik *linocut* yang memiliki cerita dan visual yang berbeda. Perwujudan karya seni grafis membantu penerimaan diri karena timbulnya rasa lapang dada.

Kata Kunci : Kurang Percaya Diri, Beranjak Dewasa



## **ABSTRACT**

*The process of growing up is a transitional period in the span of human life due to changes in emotional, psychological and physical aspects that cause problems with lack of self-confidence. The lack of self-confidence experienced by the author makes the quality of life disturbed and a poor view of oneself and the things around you. The process of realizing the final project work aims to express the feelings and imagination of the author when experiencing feelings of insecurity when growing up. The author visualizes by using the symbols, shapes, lines and colors associated with the experience that the author experienced. The works produced from the realization of this final project total as many as 20 works using linocut techniques that have different stories and visuals. The embodiment of graphic artprint helps self-acceptance and feel at ease*

*Keywords : Lack of Self-Confidence, Growing Up*



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Judul

Imajinasi Kurangnya Percaya Diri Saat Beranjak Dewasa Dalam Seni Grafis

## B. Latar Belakang

Proses beranjak dewasa merupakan masa transisi dalam rentang kehidupan manusia. Menurut *World Health Organization* (WHO), masa ini terjadi pada setiap individu yang memasuki usia 11-21 tahun. Pada masa ini, setiap individu tidak lagi dikategorikan sebagai anak-anak, namun belum cukup matang untuk menjadi bagian dari orang dewasa. Berbagai macam perubahan terjadi pada masa beranjak dewasa, yaitu perubahan dalam aspek emosional, psikologis dan fisik. Perubahan fisik pada proses beranjak dewasa merupakan perubahan yang signifikan dan menjadi sumber permasalahan bagi remaja. Oleh karena itu, individu di masa ini sangat memperhatikan penampilan fisik yang meliputi ukuran, bentuk, berat, serta pemikiran tubuh ideal yang ingin dimilikinya. Remaja belum mencapai kematangan emosional dan psikologis, sehingga mengalami masalah kepercayaan diri.

Rasa percaya diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri agar dalam menjalani tindakannya tidak merasa cemas (Lautser 2002: 4). Seseorang yang memiliki rasa percaya diri mempunyai rasa bangga terhadap dirinya, bisa menerima kelebihan dan kekurangan yang dimiliki atau bisa dikatakan mudah dalam menerima diri sendiri. Namun untuk beberapa individu tidak merasa bangga terhadap dirinya, seperti sulit menerima realita diri, mudah untuk menilai segala sesuatu dengan sisi negatif, bahkan menyimpan rasa takut atau kekhawatiran (Busro, 2018: 37). Kepercayaan diri sangat dipengaruhi oleh penampilan fisik individu. Menurut Santrock (2003), terdapat faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yang meliputi penampilan individu, pemikiran individu terhadap diri sendiri, hubungan dengan orang sekitar

Perasaan kurang percaya diri yang penulis alami berawal dari sekolah menengah pertama ketika masa pubertas pada tahun 2013. Perubahan fisik yang terjadi saat pubertas salah satunya dipengaruhi oleh produksi hormon yang meningkat yang menyebabkan munculnya jerawat. Jerawat yang penulis alami semasa sekolah menengah pertama sangat parah, bekas jerawat yang membekas yang membuat kondisi kulit wajah penulis berlubang, lubang pada kulit wajah yang mengakibatkan stress. Stress bisa menjadi salah satu faktor yang membuat kurangnya percaya diri. Memiliki jerawat adalah hal yang wajar bagi remaja yang sedang beranjak dewasa.

Pada masa remaja, setiap Individu mulai memperhatikan penampilan mereka dan bagaimana orang lain melihat mereka. Remaja cenderung membandingkan penampilannya dengan teman sebaya maupun publik figur termasuk penulis. Hal ini membuat penulis semakin merasa tidak puas dengan penampilan yang dimiliki, sehingga mempengaruhi kepercayaan diri penulis. Mempunyai kondisi kulit yang berjerawat sehingga penulis membandingkannya dengan teman sebaya pada saat beranjak dewasa adalah salah satu faktor yang membuat kurangnya percaya diri penulis. Awalnya yang hanya membandingkan kondisi kulit, penulis mulai membandingkan hal lainnya, seperti ukuran tubuh dan bentuk tubuh.

Sejak kecil hingga memasuki proses tumbuh besar, penulis memiliki tubuh yang tinggi dan berat badan yang tidak ideal dengan tinggi badan, yang membuat penulis terlihat sangat kurus, ejekan-ejekan tentang betapa kurusnya penulis yang penulis dapatkan di lingkungan sekolah, rumah maupun lingkungan bermain. Ejekan warna kulit penulis yang cenderung lebih gelap di lingkungan keluarga, karena penulis suka bermain di siang hari saat kecil. Pada masa sekolah menengah pertama, penulis berpikir untuk menjadi orang yang lebih percaya diri, penulis harus memenuhi stereotipe standar kecantikan laki laki di Indonesia. Standar kecantikan di Indonesia untuk laki-laki tidak jauh dari seseorang yang mempunyai tubuh kekar, memiliki kulit putih, wajah yang mulus, tidak ada jerawat satu pun di kulit wajah dan standar kecantikan lainnya yang seolah-olah harus dipenuhi yang di mana penulis pun merasa tidak ada satupun ciri ciri standar kecantikan yang penulis miliki saat beranjak dewasa. Konsep standar

kecantikan laki-laki di Indonesia sangat dipengaruhi oleh publik figur yang mudah diakses di media sosial.

Banyaknya remaja yang sedang beranjak dewasa mengalami rasa kurang percaya diri khususnya di zaman modernisasi, remaja zaman sekarang gampang sekali untuk mengakses apa pun yang ada di media sosial, yang bisa mengakibatkan dampak negatif pada pengguna media sosial. Hal ini menyebabkan kurangnya percaya diri pada remaja meningkat. Membandingkan diri sendiri dengan melihat sosok publik figur yang terlihat mempunyai kehidupan yang sempurna merupakan salah satu faktor kurangnya percaya diri pada remaja. Selama 24 jam, hampir separuh waktu penulis habiskan untuk bermain sosial media yang membuat penulis membandingkan diri dengan pencapaian orang lain, bukannya termotivasi, tetapi rasa percaya diri penulis justru berkurang, yang membuat penulis tidak ingin bergerak untuk berkegiatan atau produktif.

Sejak kecil, penulis merasa dirinya berbeda dari anak kecil laki-laki lainnya yang membuat penulis merasa berbeda adalah sifat maskulinitas. Maskulinitas merupakan imajinasi kejantanan, kekuatan, keberanian dalam menghadapi bahaya (Synnott, 2004: 22). Terlebih lagi penulis mempunyai lebih banyak teman lawan jenis sehingga penulis mendapatkan ejekan dari teman sebaya penulis yang membuat penulis semakin berpikir tentang dirinya sendiri. Sejak kecil penulis memang sudah berperilaku feminime seperti lebih suka bermain dengan teman lawan jenis, bermain boneka dan lain-lain, walaupun penulis masih suka bermain dan berolahraga seperti layaknya anak lelaki pada umumnya, tetapi tidak semenyenangkan bermain bersama lawan jenis. Ketika penulis merasakan fase saat penulis tidak percaya diri, penulis memikirkan ketika masa kecil, penulis memang sudah sering mendengar ejekan-ejekan dari mulai fisik dan perilaku penulis, tetapi penulis tidak terlalu perdulikan. Penulis mulai mengingat ingat ejekan apa saja yang sudah didengar penulis ketika penulis memasuki fase tidak percaya diri. Perasaan tidaknya percaya diri membuat penulis berpikir bahwa penulis tidak mampu untuk melakukan sesuatu hal, merasa tidak baik dari orang sekitar, mudah menyerah dan mudah marah dengan semua hal. Sampai sekarang ini, penulis masih belum mendapatkan bantuan profesional



dari psikolog dikarenakan penulis masih berpikir bahwa dampak perasaan tidak percaya diri ini masih bisa diatasi dengan diri sendiri, walaupun penulis masih sering terganggu oleh sifat tidak percaya diri. Penulis mempunyai sifat yang tidak suka bercerita keluh kesah ke orang lain, yang menjadikan penulis mengekspresikan masalah penulis melalui berkarya dengan mengeskpresikan masalah. Dengan cara mengekspresikan, menyalurkan pikiran dan perasaan yang dialami, penulis menjadi lapang hati.

### C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dijadikan rumusan masalah di antaranya

1. Apa yang dimaksud dengan kurang percaya diri dan makna apa yang didapatkan saat mengekspresikan ide penciptaan?
2. Imajinasi simbolik apa saja yang dipakai untuk menggambarkan kurang percaya diri saat beranjak dewasa?
3. Bagaimana cara memvisualisasikan kurang percaya diri saat beranjak dewasa dalam karya seni grafis?

### D. Tujuan dan Manfaat

1. Berikut adalah tujuan dari proses perwujudan tugas akhir
  - a. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan kurang percaya diri penulis dan makna di balik ide penciptaan karya.
  - b. Menjelaskan imajinasi secara simbolik tentang rasa kurang percaya diri saat beranjak dewasa.
  - c. Memvisualisasikan kurang percaya diri saat beranjak dewasa dalam karya seni grafis.
2. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a. Membantu penulis dalam memahami pengaruh sifat kurangnya percaya diri manusia untuk dijadikan inspirasi pada seni grafis.

- b. Meningkatkan daya kreativitas untuk mengekspresikan keluh kesah ke dalam seni grafis.
- c. Untuk berpaling dari masa lalu tentang kurangnya percaya diri.
- d. Membantu penulis untuk penerimaan diri.

### E. Makna Judul

Dengan mengangkat judul “Imajinasi Kecemasan Saat Beranjak Dewasa”, berikut adalah makna dari setiap penggunaan kata pada judul laporan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan judul

#### 1. Imajinasi

Imajinasi adalah daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (karangan dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/imajinasi>, diakses pada 13 Desember 2022, pukul 15:07 WIB)

#### 2. Tidak Percaya Diri

Kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri (Thantaway, 2005:87)

#### 3. Saat

Waktu yang pendek sekali (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/saat> , diakses pada 14 Maret 2022, pukul 21:01 WIB)

#### 4. Beranjak

Berpindah (sedikit); beringsut; bergerak (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/beranjak>, diakses pada 17 Maret 2022, pukul 02:10 WITA)

#### 5. Dewasa

Sampai umur; akil balig (bukan kanak-kanak atau remaja lagi) (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dewasa>, dikases pada 17 Maret 2022, pukul 02:12 WITA)

## 6. Seni Grafis

Seni grafis adalah pengubahan gambar dengan melalui proses cetak manual dengan menggunakan material khusus, bertujuan agar memperbanyak karya cetakan. (Mikke Susanto, 2011: 162)

Maka yang dimaksud dengan judul “IMAJINASI KURANGNYA PERCAYA DIRI SAAT BERANJAK DEWASA SEBAGAI DALAM SENI GRAFIS” ialah daya pikir penulis saat merasakan kurangnya percaya diri pada penulis ketika beranjak dewasa melalui proses cetak manual dengan menggunakan material tertentu bertujuan untuk memperbanyak cetakan.

